

STRATEGI KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS ORGANISASI PEMBELAJARAN

Oleh:

Amelia Sri Muliani¹

Annisa Nurul Fadhilah²

Bunaisah Saragih³

Melisa Febriani⁴

Dr. Inom Nasution, M.Pd⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: JL. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli
Serdang, Sumatera Utara (20371).

Korespondensi Penulis: annisanurulf6@gmail.com

Abstract. *Leadership strategy is a planning process determined by a leader by influencing subordinates who focus on the long-term goals of an organization. With a strategy, an organization will gain a strong position in its work area. One of the supporting factors in organizations or education is leadership. Leadership can be defined as personal traits or behavior by others in interacting or collaborating with members of an organization. In carrying out your duties as a leader, there are many leadership theories that can be known, including Genetic Theory, Social Theory, Situational Theory, Ecological Theory and Socio-behavioristic Theory. In Islam, leadership has been known since ancient times. This research aims to determine leadership strategies on the effectiveness of learning in the classroom. The research uses qualitative methods using direct interview techniques with heads of leadership in an organization.*

Keywords: *Leadership Strategy, Organizational Effectiveness.*

Abstrak. Strategi kepemimpinan merupakan suatu proses rencana yang ditetapkan oleh seorang pemimpin dengan cara mempengaruhi para bawahan yang berfokus pada tujuan

Received May 08, 2024; Revised May 16, 2024; May 22, 2024

*Corresponding author: annisanurulf6@gmail.com

STRATEGI KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS ORGANISASI PEMBELAJARAN

jangka panjang suatu organisasi. Dengan adanya strategi, maka suatu organisasi akan memperoleh kedudukan atau posisi yang kuat dalam wilayah kerjanya. Salah satu faktor pendukung dalam organisasi atau pendidikan adalah kepemimpinan. Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai sifat-sifat atau perilaku pribadi oleh orang lain dalam berinteraksi atau bekerja sama dengan anggota organisasi. Dalam menjalankan tugas sebagai pemimpin, ada banyak teori kepemimpinan yang dapat diketahui, antara lain Teori Genetik, Teori Sosial, Teori Situasional, Teori Ekologis dan Teori Sosio-behavioristik. Di dalam Islam kepemimpinan sudah dikenal sejak zaman dahulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepemimpinan terhadap efektivitas pembelajaran didalam kelas, penelitian menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara langsung dengan ketua kepemimpinan dalam suatu organisasi.

Kata kunci: Strategi Kepemimpinan, Efektivitas Organisasi.

LATAR BELAKANG

Manusia dikenal sebagai sosok yang unik dan memiliki kebutuhan dan keinginan yang luar biasa kompleks. Keunikan dan kompleksitas ini dikarenakan salah satunya bahwa manusia merupakan makhluk yang terkombinasi dari unsur materi dan spiritual. Kombinasi tersebut juga menjadikan manusia menjadi sosok yang dinamis dalam setiap aktifitas kesehariannya, baik dalam lingkup pribadi maupun sosial. Manusia juga disebut sebagai makhluk sosial (*social animal*), sehingga cenderung untuk selalu hidup bermasyarakat. Sebutan sosial mengandung arti bahwa manusia cenderung mengembangkan kerjasama dan hubungan yang saling bergantung satu sama lain.

Selain itu manusia juga mempunyai kecenderungan juga untuk mengatur dan mengorganisasi kegiatan-kegiatannya (*organizing animal*) dalam mencapai suatu tujuan. Persepsinya diorganisasikan agar sepenuhnya berarti. Hal ini merupakan karakteristik universal dan kognitif dari proses berpikir manusia. (Handoko, 2000). Perkembangan sebuah organisasi sangat dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan. Sebagian besar definisi kepemimpinan mencerminkan asumsi bahwa kepemimpinan berkaitan dengan proses yang disengaja dari seseorang untuk menekankan pengaruhnya yang kuat terhadap orang lain untuk membimbing, membuat struktur, memfasilitasi aktifitas, dan hubungan di dalam kelompok atau organisasi. (Yukl, 2005).

Pemimpin yang efektif dalam menerapkan gaya tertentu dalam kepemimpinannya terlebih dahulu harus memahami siapa bawahan yang dipimpinnya, mengerti kekuatan dan kelemahan bawahannya, dan mengerti bagaimana cara memanfaatkan kekuatan bawahan untuk mengimbangi kelemahan yang mereka miliki. Istilah gaya adalah cara yang dipergunakan pimpinan dalam mempengaruhi para pengikutnya (Thoha, 2001).

Maka organisasi bisa dikatakan memiliki efektifitas, manakala setiap pemimpin organisasi mampu menjalin hubungan dengan setiap anggota organisasi, yang sebelumnya diawali dengan memberikan pengaruh serta memberikan keyakinan kepada individu bahwa mereka memiliki andil dalam arah perkembangan organisasi. Sehingga pemimpin mampu mengelola setiap gagasan dan perilaku masing-masing anggota organisasi, agar mendukung efektifitas dan tujuan organisasi. Konsep efektifitas sesungguhnya merupakan suatu konsep yang luas, mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar organisasi. Salah satu definisi tentang efektifitas organisasi menyebutkan bahwa efektifitas organisasi dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan organisasi dalam usaha untuk mencapai tujuan atau sasaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian Ini dilakukan untuk menguji strategi kepemimpinan terhadap efektifitas organisasi pada pembelajaran organisasi pramuka di universitas islam negeri Sumatra utara dan kepemimpinan terhadap organisasi formasi, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data secara langsung dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep strategi (*strategy*) didefinisikan sebagai berbagai cara untuk mencapai tujuan (*ways to achieve ends*). Strategi adalah pusat dan inti yang khas dari manajemen strategik. Strategi mengacu pada perumusan tugas, tujuan, dan sasaran organisasi, strategi kebijakan dan program pokok untuk mencapainya dan metode yang dibutuhkan untuk menjamin bahwa strategi telah diimplementasikan untuk mencapai tujuan akhir organisasi. Strategi kepemimpinan merupakan suatu proses rencana yang ditetapkan oleh seorang pemimpin dengan cara mempengaruhi para bawahan yang berfokus pada tujuan jangka panjang suatu organisasi. Dengan adanya strategi, maka suatu organisasi akan

STRATEGI KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS ORGANISASI PEMBELAJARAN

memperoleh kedudukan atau posisi yang kuat dalam wilayah kerjanya. Karena strategi merupakan suatu wujud rencana yang terarah untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dengan demikian strategi dijadikan sebagai alat oleh pimpinan untuk memengaruhi bawahan dalam menentukan tujuan sebuah organisasi, serta memotivasi para bawahan supaya lebih baik lagi.

Dengan demikian, maka bisa disimpulkan bahwa jika hendak menentukan strategi pada sebuah organisasi hendaknya perlu mengetahui terlebih dahulu apa saja keunggulan dan kelemahan dari pihak pesaing serta memperhatikan faktor-faktor lainnya supaya dalam menjalankan strategi nantinya bisa lebih unggul daripada pesaing-pesaing lainnya.

Pengertian Kepemimpinan Menurut Para Ahli

a. Harbani

Mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain, melalui komunikasi baik langsung maupun tidak langsung dengan maksud untuk menggerakkan orang-orang agar dengan penuh pengertian, kesadaran dan senang hati bersedia mengikuti kehendak pimpinan itu.

b. William G. Scott.

Leadership as the process of influencing the activities of an organized group in its efforts toward goals setting and goal achievement. Artinya: Kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi kegiatan yang diorganisasi dalam kelompok didalam usahanya mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

c. Chester Irving Barnad.

Kepemimpinan adalah kemampuan pribadi untuk menegaskan keputusan yang memberikan dimensi mutu dan dimensi kesusilaan terhadap koordinasi kegiatan organisasi dan perumusan. Kepemimpinan adalah suatu pertumbuhan alami dari orang-orang yang berserikat untuk suatu tujuan dalam suatu kelompok.

Efektifitas organisasi pada dasarnya adalah efektifitas individu di dalam melaksanakan tugas sesuai dengan kedudukan dan peran mereka masing masing dalam organisasi tersebut.

Gibson (1984) menyimpulkan kriteria efektifitas suatu organisasi kedalam tiga indikator yang didasarkan pada jangka waktu, yaitu:

- 1) Efektifitas jangka pendek, meliputi produksi (*production*), efisiensi (*efficiency*), dan kepuasan (*satisfaction*)
 - 2) Efektifitas jangka menengah, meliputi: kemampuan menyesuaikan diri (*adaptiveness*) dan mengembangkan diri (*development*)
 - 3) Efektifitas jangka panjang meliputi keberlangsungan atau hidup terus
- Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas organisasi merupakan proses pencapaian tujuan organisasi. Tujuan organisasi juga merupakan kumpulan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh anggota organisasi yang dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Dengan demikian pengertian efektivitas dapat dikatakan sebagai taraf tercapainya suatu tujuan tertentu, baik ditinjau dari segi hasil, maupun segi usaha yang diukur dengan mutu, jumlah serta ketepatan waktu sesuai dengan prosedur dan ukuran-ukuran tertentu sebagaimana yang telah digariskan dalam peraturan yang telah ditetapkan. Dari Penelitian ini Peneliti memberikan hasil wawancara yang di lakukan dengan pemimpin organisasi pramuka:

1. Bagaimana kepemimpinan organisasi diterapkan didalam pembelajaran?

Jawaban informan 1:

“Dengan cara mensosialisasikan dan memberikan pemahaman kepada anggota tentang apa itu penting kepemimpinan”.

Jawaban iforman 2:

“Kepemimpinan organisasi dalam pembelajaran dapat kita lihat dari kepemimpinan pembelajaran yg mencakup perilaku-perilaku tenaga pengajar dalam merumuskan dan mengkomunikasikan tujuan lembaga pendidikan, memantau, mendampingi, dan memberikan umpan balik dalam pembelajaran, membangun iklim akademik, dan memfasilitasi terjadinya komunikasi dalam lembaga pendidikan”.

2. Apa saja tantangan utama yang dihadapi dalam menerapkan kepemimpinan untuk mendukung pembelajaran di kelas.?

Jawaban Informan 1:

STRATEGI KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS ORGANISASI PEMBELAJARAN

“Tantangan yang di hadapi ialah keinginan dan minat peserta/anggota yang minim sehingga membuat mereka jenuh di karenakan dalam penyampaian materi yang membosankan”.

Jawaban informan 2:

“Tantangan yg di hadapi adalah datang dari individu² yg memiliki watak serta pemikiran yg berbeda-beda sehingga sulit untuk mengikuti suatu yg telah di atur atau di tetap kan oleh seorang pemimpin”.

3. Apa yang anda pahami tentang kepemimpinan organisasi?

Jawaban informan 1:

“Kepemimpinan organisasi ialah cara atau metode serta kebijakan yang di lakukan seorang pemimpin dalam organisasi yang sedang di tekuninya, dengan memiliki tujuan bersama”.

Jawaban informan 2:

“Kepemimpinan organisasi adalah suatu tindakan atau metode yg di gunakan oleh seorang (pemimpin) dalam menjalankan atau mengembangkan suatu”.

4. Bagaimana cara anda sebagai pemimpin mengatasi masalah pembelajaran?

Jawaban informan 1:

“Cara mengatasi masalah pembelajaran ialah dengan menciptakan metode atau inovasi baru dalam penyampaian materi saat pembelajaran, agar peserta/anggota lebih dan minat serta tidak jenuh saat pembelajaran berlangsung”.

Jawaban informan 2:

“Cara yg dilakukan seorang pemimpin dalam mengatasi masalah pembelajaran adalah dengan meningkatkan pengetahuan tentang penting nya arti kepemimpinan dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan masukan serta penekanan terhadap peserta pembelajaran”.

5. Apakah ada kendala dalam pembelajaran yang Anda alami, dikarenakan anda sebagai pemimpin organisasi?

Jawaban informan 1:

“Sampai saat ini kendala dalam pembelajaran ini cukup baik karena masih dalam konteks yang sama dan tidak beda haluan dengan apa yg ingin diterapkan”.

Jawaban informan 2:

“Tentu saja ada, itu cuma masalah pembagian waktu kapan harus aktif mengikuti pembelajaran serta kapan harus aktif sebagai pemimpin organisasi. Disini kita di minta untuk lebih bijak membagi waktu”.

6. Apa motivasi Anda sebagai seorang pemimpin?

Jawaban informan 1:

“Motivasi saya sebagai pemimpin ialah ingin menciptakan sebuah inovasi baru dan prestasi yang membuat setiap anggota merasa senang atas segala yg di dapat dan segala pencapaian yang mereka toreh kan di organisasi. serta membuat anggota untuk nyaman dalam mencapai tujuan bersama”.

Jawaban informan 2:

“Motivasi dari seorang pemimpin adalah tidak lain dan tidak bukan hanya untuk memajukan serta mengembangkan organisasi serta mengayomi seluruh anggota-anggota nya”.

7. Bagaimana mana anda sebagai seorang pemimpin menginspirasi orang lain untuk mencapai target yang ditetapkan?

Jawaban informan 1:

“Dengan cara mencontohkan hal hal yang baik untuk memotivasi dan mendukung setiap apa yang anggota agar dapat bisa melakukan seperti saya dan juga membuat para anggota menjadi nyaman serta membentuk tim work dalam mencapai tujuan bersama”.

Jawaban informan 2:

“Dengan cara mengajak serta mencontohkan suatu tindakan yg positif yg di lakukan dalam organisasi guna menginspirasi siapa saja yg melihat nya”.

8. Apakah anda memberikan dukungan dan pelatihan yang diperlukan untuk pengembangan tim?

Jawaban informan 1:

STRATEGI KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS ORGANISASI PEMBELAJARAN

“Setiap pelatihan untuk mengembangkan tim saya akan selalu memberikan dukungan kepada anggota untuk tetap semangat dalam pengembangan masing2 diri mereka”.

Jawaban informan 2:

“Dalam hal ini memberikan dukungan dan pelatihan adalah tugas setiap org yg terdapat dalam suatu organisasi,dalam hal ini pemimpin hanya memberikan masukan untuk anggota nya lebih aktif dalam menjalankan suatu program”.

9. Apakah anda sebagai pemimpin mengatasi masalah dan konflik di antara anggota tim?.

Jawaban informan 1:

“Iya. saya juga ikut andil dan berkontribusi dalam mengatasi masalah dan konflik dalam anggota tim. untuk menciptakan keharmonisan dan kenyamanan di lingkungan anggota”.

Jawaban informan 2:

“Tidak semua masalah yg ada di dalam anggota bisa di atasi sendiri oleh seorang pemimpin”.

10. Apakah anda menghadapi perubahan dan mengelola adaptasi dalam organisasi dan Bagaimana cara anda sebagai seorang pemimpin mempengaruhi suasana di dalam tim?

Jawaban informan 1:

“Perubahan mungkin pasti di hadapi dan cara mengelola organisasi juga, dan cara saya mempengaruhi suasana dalam tim dengan membuat suasana yg humoris agar suasana dalam tim cair dan tidak kaku”.

Jawaban informan 2:

“Tentu saja ada perubahan dan adaptasi yg dilakukan setiap pergantian seorang pemimpin,cara yg di lakukan untuk mempengaruhi suasana dalam tim adalah dengan cara membangun komunikasi lebih dekat guna mengetahui apa saja masalah yg ada di dalam tim dan bisa jugak sebagai pendekatan kita terhadap tim yg kita pimpin”.

Dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa strategi kepemimpinan dalam efektivitas pembelajaran sangat berperan penting karena dapat membantu

meningkatkan komunikasi sesama antar anggota. Tegas dalam menjalankan tugas mudah untuk bergaul, tingkat sosial antar individu lebih baik, jadi kepemimpinan dalam sebuah pembelajaran sangat penting dan berpengaruh positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya dalam organisasi pendidikan dengan strategi kepemimpinan sangat mempengaruhi berjalannya suatu organisasi pendidikan. Strategi kepemimpinan merupakan suatu proses rencana yang ditetapkan oleh seorang pemimpin dengan cara mempengaruhi para bawahan yang berfokus pada tujuan jangka panjang suatu organisasi. Dengan adanya strategi, maka suatu organisasi akan memperoleh kedudukan atau posisi yang kuat dalam wilayah kerjanya. Salah satu faktor pendukung dalam organisasi atau pendidikan adalah kepemimpinan.

Kepemimpinan dalam organisasi sangat berpengaruh terhadap pembelajaran, banyak faktor positif yang ditimbulkan, serta mengembangkan bakat yang terpendam serta memperlancar dalam berkomunikasi.

Saran

Dari beberapa hal yang telah penulis uraikan diatas, maka untuk menjadi dalam organisasi pendidikan seorang pemimpin harus mempunyai strategi untuk organisasi yang diembanya. agar terjalankan sebuah bangunan yang berdiri dengan kokoh. Dan kami juga mengetahui dalam penulisan ini masih banyak kesalahan baik dalam penulisan maupun definisi yang ingin kami sampaikan kepada pembaca mengenai Inisiatif, Nasehat, Informasi. Oleh karena itu, kami sangat memerlukan saran dan kritikan guna mengevaluasi penulisan makalah ini agar tidak terjadi kesalahan yang sama pada pembuatan penulisan berikutnya. Serta dapat menjadikan bahan kajian kami dalam menilai penulisan yang baik dan benar.

DAFTAR REFERENSI

Abnisa, A.P. (2016). Leadership dalam Kepemimpinan. Jurnal Asy-Syukriyyah. Vol 17.

STRATEGI KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS ORGANISASI PEMBELAJARAN

- Fatonah, I. (2017). Kepemimpinan Pendidikan. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(02), 109-125.
- George A. Steiner dan John B. Miner, *Kebijakan dan Strategi Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 1997).
- Gibson, L.J, (2000). *Organisasi, Perilaku, Struktur dan Proses*. Edisi ke-5. Cetakan ke-3, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hanim, Z. 2021. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Efektivitas Kerja Guru di SMP Kabupaten Kutai Timur*. *Jurnal impian*, Vol.2.
- Ismail Sholihin, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2009).
- Rohmat. (2016). *Kepemimpinan Pendidikan*. *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*, 11(1), 111.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Pt. Rajagrafindo, 2010).
- Yukl, G. (2005). *Kepemimpinan Dalam Organisasi*, PT Indeks Kelompok Gramedia. Alih Bahasa, Budi Supriyanto, Jakarta.